

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian saat ini telah berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih, sehingga persaingan antar perusahaan juga menjadi semakin ketat. Dalam hal ini Pengelolaan limbah pabrik untuk menentukan tingkat dan komposisi dari pada persediaan, sparepart bahan baku dan barang hasil produksi sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dengan efektif dan efisien dengan memperhitungkan permintaan konsumen sesuai pemesanan atau sesuai target pemesanan (Tinangon, 2020).

Menurut (Gom Wand, 2019) dalam (sulaiman, 2015) bahan baku memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan proses produksi bagi sebuah perusahaan. Karena, tanpa adanya bahan baku proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan berjalan. Demi menjaga kelancaran suatu produksi maka dibutuhkan suatu pengelolaan bahan baku yang tepat. Pengelolaan bahan baku yang tepat dapat mengurangi kekurangan bahan baku ataupun kelebihan bahan baku. Karena, jika perusahaan kekurangan bahan baku dapat berakibat *stop line* dalam proses produksi yang dapat merugikan perusahaan. Tetapi, jika perusahaan kelebihan bahan baku akan menimbulkan biaya yang lebih untuk penyimpanan, dan perawatan bahan baku tersebut. Pengendalian persediaan merupakan salah satu yang sangat penting bagi sebuah perusahaan, karena tanpa pengendalian persediaan yang tepat perusahaan akan mengalami masalah didalam memenuhi kebutuhan konsumen baik dalam bentuk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Menurut apriliya (dalam Gom Wand, 2019) terdapat metode yang digunakan untuk melakukan pengelolaan limbah plastik dengan metode (EOQ) *Economic Order Quantity* merupakan suatu teknik untuk melakukan pengadaan persediaan bahan baku pada suatu perusahaan yang menentukan berapa jumlah pesanan ekonomis untuk setiap kali pemesanan dengan frekuensi yang telah ditentukan serta kapan dilakukan pemesanan kembali. Kondisi tersebut menuntut perusahaan agar produk mereka tersedia sesuai dengan kebutuhan konsumen. Namun dalam usaha tersebut terkadang kebutuhan konsumen akan produk tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan karena sistem produksi yang tidak berjalan dengan baik, salah satu penyebabnya adalah permintaan konsumen yang tidak dapat terpenuhi sesuai dengan target yang dicapai oleh perusahaan. Maka dari itu dibutuhkan suatu sistem pengelolaan persediaan limbah pabrik. Dalam hal ini pengelolaan persediaan limbah pabrik adalah untuk menentukan suatu kebijakan mengenai target persediaan dari perusahaan serta mengetahui berapa permintaan dari masing-masing mitra untuk dapat memenuhi target permintaan tersebut secara optimal.

Masalah pengelolaan limbah pabrik dalam persediaan bahan baku biji plastik merupakan salah satu masalah penting yang dihadapi oleh perusahaan. Permintaan yang terlalu banyak atau Permintaan yang terlalu sedikit tidak menguntungkan perusahaan dan dapat menimbulkan masalah-masalah yang pelik. Kekurangan pengelolaan limbah dalam memenuhi persediaan bahan baku pabrik dapat mengakibatkan kemacetan pada proses produksi sehingga menyebabkan ketersediaan stok terbatas.

Kekurangan persediaan bahan baku biji plastik akan menimbulkan ketidakpuasan *customer* dan mengakibatkan perusahaan kehilangan mitra perusahaan. Maka pengelolaan bahan baku biji plastik harus dijalankan dengan tepat

sehingga dapat mencapai target persediaan perusahaan. Biji plastik merupakan hasil daur ulang dari berbagai jenis sampah plastik yang kita gunakan sehari-hari seperti produk makanan dan minuman. Plastik memiliki waktu yang lama jika melewati proses daur ulang secara alami sehingga menjadi permasalahan serius karena memberikan kontribusi pada persoalan sampah. Pemrosesan daur ulang sampah plastik yang sudah ada sekarang masih berbanding jauh dengan jumlah sampah yang di hasilkan. Sehingga dibutuhkan banyak perusahaan yang bergerak di bidang pendaur ulangan (*recycle*).

PT. Prima Jaya merupakan perusahaan pengolahan limbah plastik yang memproduksi biji plastik yang berbahan dasar limbah plastik. Perusahaan belum memiliki metode yang tepat dalam melakukan pembelian atau pemesanan bahan baku. Berdasarkan observasi awal di PT. Prima Jaya, dapat diketahui bahwa pengendalian persediaan bahan baku di PT. Prima Jayamasih menggunakan cara perhitungan tradisional. Dengan cara perhitungan tradisional tersebut, maka frekuensi pembelian bahan baku dalam satu periode, waktu pembelian, jumlah bahan baku yang dibeli dalam setiap kali pembelian, jumlah minimal bahan baku yang harus ada dalam persediaan pengaman (*safety stock*), dan kapan dilakukan pemesanan kembali atau *reorder point* bahan baku tidak dapat ditentukan dengan tepat. Dengan belum adanya metode pembelian dan pemesanan yang tepat berimbas pada proses produksi yang sering terhenti.

Produksi merupakan kegiatan inti dari perusahaan. Proses produksi di dalam perusahaan menuntut untuk dapat menghasilkan suatu produk yang sesuai dengan keinginan konsumen. Perusahaan memerlukan bahan baku untuk menjalankan proses produksinya guna diolah menjadi produk dengan nilai tambah dan kualitas terbaik. Agar produksi berjalan dengan tepat waktu, maka perusahaan harus dapat menyediakan bahan baku yang diperlukan dalam

proses produksi.

Tanpa adanya persediaan maka perusahaan dihadapkan pada resiko suatu saat perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen yang diperlukan dalam waktu secepatnya yang berarti perusahaan akan kehilangan konsumen yang berakibat pula pada hilangnya keuntungan yang akan didapatkan. Masalah yang timbul pada persediaan bahan baku akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan. Pengelolaan permintaan barang yang tepat di perlukan perusahaan untuk menghasilkan jumlah barang yang optimal dengan ini peneliti menggunakan metode (EOQ) *Economic Order Quantity* yang dimana metode EOQ merupakan metode yang jumlah pemesanannya tetap sesuai dengan jumlah pemesanan ekonomis, dan waktu pemesanan berubah-ubah.

Penelitian yang telah di lakukan oleh penulis selama 1 bulan PT. Prima Jaya, penulis mengangkat tema tentang persediaan bahan baku, penelitian ini di dukung dengan adanya data persediaan bahan baku selama 6 bulan:

Tabel 1.1
Data Permintaan Dan Persediaan

Bulan	Permintaan (ton)	Persediaan (ton)
Januari	250	500
February	300	500
Maret	350	500
April	300	500
Mei	250	450
Juni	350	450
Jumlah	1.800	2.900

Data di atas menunjukkan permintaan 1.800 dan persediaan 2.900 dari bulan januari – juni. Dari data tersebut maka perlu di cari satu metode yang dapat meminimalisasi

persediaan serta sekaligus mampu meningkatkan produktivitas produksi yang berguna untuk menyeimbangkan antara permintaan dengan persediaan untuk menghemat biaya.

Tabel 1.2
Mitra PT. Prima Jaya

Mitra	Kebutuhan permintaan/bulan
Mitra X	300 ton
Mitra Y	200 ton

PT. Prima Jaya memiliki dua mitra yaitu Mitra X dan Mitra Y. Masing – masing Mitra memiliki permintaan yang berbeda, Mitra X sebesar 300 ton/ bulan permintaan biji plastik sedangkan Mitra Y sebesar 200 ton/bulan permintaan biji plastik. Dari data diatas dapat diketahui bahwa permintaan dari masing – masing Mitra berbeda namun perusahaan masih belum mengetahui persediaan yang dibutuhkan perusahaan berdasarkan data permintaan diatas.

PT. Prima Jaya adalah perusahaan perseroan terbatas yang bergerak di bidang pendaaur ulangan (*recycle*) limbah plastik yang berlokasi di Desa Ketangi Rejo Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan, dari hasil pengamatan yang di lakukan peneliti tentang pengelolaan limbah pabrik untuk memenuhi permintaan konsumen di PT. Prima Jaya belum optimal dan permintaan produk sering tidak memperhitungkan pemesanan yang menyebabkan kurang terkontrolnya persediaan produk yang dihasilkan. Pengelolaan permintaan barang yang tepat di perlukan perusahaan untuk menghasilkan jumlah barang yang optimal dengan ini peneliti menggunakan metode (EOQ) *Economic Order Quantity* .

Metode (EOQ) *Economic Order Quantity* di gunakan untuk menghitung dan mengetahui persediaan serta permintaan bahan baku biji plastik dari mitra perusahaan. Sehingga di harapkan PT. Prima Jaya dapat memenuhi permintaan mitra. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menggunakan metode EOQ untuk mengetahui persediaan bahan baku biji plastik dengan judul **“Recycle Limbah Plastik Pada Persediaan Bahan Baku Biji Plastik Dengan Menggunakan Metode (EOQ) *Economic Order Quantity* Untuk Memenuhi Permintaan Mitra Di PT. Prima Jaya”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peahan limbah plastik di PT. Prima Jaya sebagai *supplier* dengan menggunakan metode (EOQ) *Economic Order Quantity* untuk memenuhi permintaan pasar atau mitra.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi ketersediaan dari permintaan pasar atau mitra pada produk biji plastik di PT. Prima Jaya dengan metode (EOQ) *Economic Order Quantity*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka penting bagi perusahaan untuk memperhitungkan permintaan produk biji plastik, agar perusahaan dapat memenuhi permintaan dari mitra dengan mengatui *reoder poin* dan sefti stok yang di butuhkan oleh perusaan

1.5 Sitematika Penyusunan

Sistematika penyusunan adalah suatu yang sangat diperlukan dalam pembuatan Skripsi. Karena sistematika penyusunan memuat seluruh isi laporan yang dilaksanakan secara berurutan sehingga dapat memperlihatkan masalah yang akan dipaparkan. Untuk menghasilkan suatu penyusunan Skripsi yang sistematis, maka penyajian sistematika laporan adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang hal-hal yang mendorong atau hal-hal yang melatar belakangi pentingnya dilakukan penelitian tersebut. Komponen-komponen dalam bab ini diantaranya latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari 3 sub-bab besar yakni, penelitian terkait, landasan teori dan kerangka teori. Dalam bab ini menjelaskan tentang referensi penelitian terkait, teori yang digunakan serta dikembangkan dan kerangka teori yang diterapkan selama penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan gambaran umum perusahaan tempat penyusun melakukan penelitian, yaitu mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi serta nilai-nilai perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tenaga kerja, penyajian proses produksi, alur proses produksi dan peta kerja. Menggambarkan dan menjelaskan kerangka pemikiran, teknis metode penelitian, model sistem pengendalian, Teknik analisa data pengendalian persediaan dan diagram alir penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisa hasil perhitungan berdasarkan penerapan metode (EOQ) *Economic Order Quantity* mulai dari pengumpulan data, pengolahan data analisis datadan perbandingan dengan kebijakan perusahaan.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang berisikan kesimpulan hasil analisa (EOQ) *Economic Order Quantity*, serta dilengkapi pula dengan saran-saran dari penulis untuk mengembangkan penelitian ini.